

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DAUN KAMBOJA LURUH*
SATU-SATU (KISAH SEORANG GADIS DALAM MENCARI JATI DIRI
SESUNGGUHNYA) KARYA IFA AVIANTY: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NOVITA PERMATASARI

A 310 110 082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DAUN KAMBOJA LURUH*
SATU-SATU (KISAH SEORANG GADIS DALAM Mencari JATI DIRI
SESUNGGUHNYA) KARYA IFA AVIANTY: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVITA PERMATASARI
A 310 110 082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum
NIDN. 0030085701

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DAUN KAMBOJA LURUH SATU-SATU (KISAH SEORANG GADIS DALAM Mencari JATI DIRI SESUNGGUHNYA)* KARYA IFA AVIANTY: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Novita Permatasari

A310110082

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Senin, 27 November 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf. M. Hum ()
2. Drs. Adyana Sunanda, M. Pd ()
3. Drs. Djoko Santoso, M. Ag ()

Surakarta, 27 November 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno. M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 November 2017

Penulis



NOVITA PERMATASARI

A310110082

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DAUN KAMBOJA LURUH SATU-SATU (KISAH SEORANG GADIS DALAM Mencari Jati Diri SESUNGGUHNYA)* KARYA IFA AVIANTY: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Abstrak

Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan latar sosio-historis Ifa Avianty; (2) memaparkan struktur yang membangun novel DKLSS karya Ifa Avianty; (3) mengungkapkan konflik batin tokoh utama novel DKLSS karya Ifa Avianty; (4) mendeskripsikan implementasi novel DKLSS karya Ifa Avianty sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kalimat dan kutipan dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah novel DKLSS karya Ifa Avianty dan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah biografi pengarang novel DKLSS. Data-data tersebut divalidasi dengan teknik triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan model pembacaan semiotik terdiri atas pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini (1) latar sosio-historis Ifa Avianty lahir di Jakarta, 21 Mei 1970 dikenal sebagai penulis novel; (2) unsur dalam novel, yaitu tema dan fakta cerita. Tema dalam novel tentang semangat pantang menyerah yang dilakukan keluarga Darmawan. Tokoh dalam novel ini Adis, Papa, Aline, Radian, Andra, dan Andre. Alur dalam cerita ini adalah alur maju. Latar tempat yang digunakan di Jakarta, San Fransisco, latar waktu terjadi pada masa kekinian, dan latar sosial menggambarkan kondisi sosial keluarga Adis; (3) konflik batin pada tokoh utama dalam novel DKLSS meliputi konflik mendekat-menjauh dan konflik menjauh-menjauh; (4) hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I, novel DKLSS sesuai dengan kriteria bahan ajar, yaitu dari segi bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

Kata Kunci: Konflik Batin, novel DKLSS karya Ifa Avianty, Pembelajaran Sastra

Abstract

The purpose of this study is to (1) describe the background sosio-historis novelist; (2) set out the structure novel DKLSS creation Ifa Avianty; (3) reveals the inner conflict of the main character in the novel DKLSS creation Ifa Avianty; (4) describes the implementation of the novel DKLSS as one of the teaching material in high school literature. This study used descriptive qualitative method. Data in this study were sentences and excerpts of the novel DKLSS creation Ifa Avianty. Source data in this study divided into two primary data sources and secondary data sources. The primary data sources in this study is novel DKLSS creation Ifa Avianty and secondary data sources on this research is a biography of a novelist. The data is validated by using triangulation theory. Data analysis technique used is the method of reading semiotic models. The results of this study are (1) sosio-historis background of Ifa Avianty born in Jakarta, 21 Mei 1970 known as a novelist; (2) elements of strukturalism in the novel is theme and fact of the story. The theme in the novel about takes never give up spirit shown by Darmawan family. Figure in this novel Adis, Papa, Aline, Radian, Andra, and Andre. The plot used is cronological plot. Place background that is used in Jakarta, San Fransisco. The background time occurs in the present time. The social setting that describes the social condition of the Adis family; (3) the inner conflict of the main character in the novel DKLSS covers approach-avoidance conflict and avoidance-avoidance; (4) the research

can be implemented in literary learning in senior high school class XI semester I, novel DKLSS in accordance with the criteria of teaching materials is terms of language, psychology, and cultural background.

Keywords: Inner Conflict, novel DKLSS creation Ifa Avianty, Structure Novel

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun gender. Adanya daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf, 2012:1)

Karya sastra merupakan tanggapan penciptanya (pengarang) terhadap dunia (realita sosial) yang dihadapinya. Sastra berisi pengalaman-pengalaman subjektif penciptanya. Pengalaman kelompok masyarakat (fakta sosial) sastra dipandang sebagai suatu gejala sosial, sastra yang ditulis oleh pengarang pada suatu kurun waktu tertentu pada umumnya langsung berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat zaman itu (Sangidu, 2004:41).

Fanie (2002:193) menjelaskan bahwa karya sastra sebuah fenomena produk sosial sehingga yang terlihat dalam karya sastra sebuah entitas masyarakat yang bergerak, baik yang berkaitan dengan pola struktur, fungsi, maupun aktivitas dan kondisi sosial budaya sebagai latar belakang kehidupan masyarakat pada saat karya sastra itu diciptakan. Fenomena yang paling sering muncul adalah fenomena yang mengandung aspek sosial budaya. Fenomena-fenomena kehidupan itu sangat menarik untuk diangkat dalam sebuah karya sastra karena karya sastra itu sendiri merupakan cerminan dari kehidupan. Karya sastra bukan hanya untuk dinikmati, tetapi juga dimengerti. Untuk itulah diperlukan kajian atau penelitian dan analisis mendalam mengenai karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari masyarakat adalah novel. Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang tetapi tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2010:10). Bentuk sastra ini paling banyak beredar ditengah-tengah masyarakat karena daya komunikasinya yang luas di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan novel di Indonesia yang cukup pesat. Terbukti dengan banyaknya novel-novel baru yang beredar di masyarakat.

Novel sebagai salah satu produk sastra yang memiliki peranan penting dalam memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk menyingkapi kehidupan manusia pada umumnya yang penuh dengan kekurangan serta sarat akan permasalahan. Novel sebagai seni kreatif karya sastra yang memiliki bahasa yang berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam percakapan, bahasa dalam karya sastra yaitu novel. Novel cenderung memiliki makna yang tersirat lebih indah dan memiliki nilai estetik yang tinggi. Sebagaimana Ratna (2009:12) dalam bukunya menyatakan bahwa kemampuan bahasa terbatas dalam menampilkan citra dan cerita, refleksi dan refraksi, yang gilirannya berpengaruh terhadap emosi-emosi pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) latar sosiohistoris pengarang dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty (2) struktur dari novel DKLSS karya Ifa Avianty (3) konflik batin tokoh utama dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty (4) implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra di SMA.

Novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan dari novel ini terletak pada ceritanya yaitu tentang penderitaan batin yang dialami oleh tokoh utama. Penderitaan batin tersebut menimbulkan konflik batin yang dialami pada diri Adis. Cerita dalam novel ini mengharukan, sehingga pembaca ikut terbawa rasa haru setelah membaca novel ini. Adis dan kehidupan keluarganya yang tidak harmonis. Ketiga kakaknya terjerumus ke dalam pergaulan yang salah serta Adis menjalin hubungan dengan pria berusia lebih tua.

Alasan penulis melakukan penelitian terhadap novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1.1. Persoalan yang ada dalam novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* berkisah tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.
- 1.2. Sepengetahuan penulis, novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* karya Ifa Avianty belum pernah dikaji sebelumnya.
- 1.3. Analisis novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra untuk mengetahui konflik batin tokoh utama dalam novel ini

1.4. Implementasi konflik batin novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* karya Ifa Avianty sebagai pembelajaran sastra di SMA.

Ifa Avianty sebagai penulis novel ini mampu menghipnotis pembaca untuk ikut larut dalam kehidupan yang dialami oleh Adis, sehingga pembaca dapat mengimajinasi bagaimana konflik batin yang dialami Adis. Akan lebih menarik lagi jika novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)* karya Ifa Avianty dianalisis konflik batin yang dialami tokoh utama dalam cerita tersebut. Pendekatan psikologi sastra merupakan salah satu alat yang sangat tepat untuk digunakan dalam menganalisis konflik batin yang ada dalam novel *Daun kamboja luruh satu-satu (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya)*.

Menurut Piaget (dalam Al-Ma'ruf, 2010:10) strukturalisme adalah semua doktrin atau metode yang dengan suatu tahap tertentu yang menganggap studinya bukan hanya sekedar sekumpulan unsur yang terpisah-pisah, melainkan suatu gabungan unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain, sehingga yang satu tergabung pada yang lain dan hanya dapat didefinisikan dalam dan oleh hubungan perpaduan dan pertentangan dengan unsur-unsur lainnya dalam keseluruhan.

Adapun langkah-langkah menganalisis struktural. Berikut adalah analisis langkah-langkah struktural suatu karya sastra. Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik suatu karya fiksi yang meliputi keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan lain-lain. Selanjutnya mengkaji dan mendeskripsikan fungsi masing-masing unsur sehingga diketahui tema, alur, penokohan, gaya bahasa dan sudut pandang. Langkah terakhir menghubungkan unsur-unsur tersebut dalam menunjang makna keseluruhan (Nurgiyantoro, 2007:37)

Konflik batin adalah percecokan, perselisihan, atau pertentangan. Di dalam sastra diartikan bahwa konflik batin merupakan ketegangan di dalam cerita rekaan atau drama yakni pertentangan antara dua kekuatan. Konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku (Alwi dkk, 2005:257)

Konflik timbul dalam situasi di mana terhadap dua atau lebih kebutuhan, harapan, keinginan, dan tujuan yang tidak bersesuaian saling bersaing dan menyebabkan salah satu organisme merasa ditarik ke arah dua jurusan yang berbeda sekaligus, dan menimbulkan perasaan yang sangat tidak enak (Davidoff, 1991:178)

Peneliti melakukan penelitian terhadap tokoh utama karena dalam novel ini menggambarkan tokoh utama yang menonjol atau dominan dalam cerita dan mempunyai kisah perjuangan. Tokoh utama dalam novel ini mengalami konflik batin yang berkaitan erat dengan kejiwaan, yakni perjuangan tokoh utama dalam menyatukan kembali keluarganya yang hancur serta menjalin asmara dengan orang yang lebih tua.

Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama mempelajari keadaan-keadaan kejiwaan orang lain. Hanya perbedaannya, gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah kejiwaan dari manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia riil. Namun keduanya saling melengkapi dan saling mengisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kejiwaan manusia karena terdapat kemungkinan apa yang tertangkap oleh sang pengarang tidak mampu dinikmati oleh psikolog atau sebaliknya (Minderop, 2010:54)

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2008:96). Psikologi sastra mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan, pengarang akan menangkap gejala kejiwaan itu kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup sekitar pengarang akan terproyeksi secara imajiner ke dalam teks sastra.

Sastra memiliki manfaat bahwa sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata, maka pengajaran sastra harus dipandang sebagai suatu yang penting dan patut menduduki tempat yang selayaknya. Jika pengajaran sastra dilakukan dengan cara yang tepat, maka pengajaran sastra dapat juga sebagai sumbangan yang besar untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata cukup sulit untuk dipecahkan. Oleh karena itu, sebagai pendidik hendaknya pandai memilih bahan ajar yang dapat menunjang perkembangan siswa. Rahmanto (2004:15) menyatakan dalam pembuatan bahan ajar harus mengandung beberapa kriteria di dalam bahan ajar yakni bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Novel DKLSS sesuai untuk dijadikan pembelajaran sastra pendidikan tingkat SMA. Bahasa yang digunakan dan cerita yang disuguhkan mudah dipahami dan cocok untuk pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Daun kamboja luruh satu-satu* (Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya) Karya Ifa Avianty :Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskripsi kualitatif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian terpancang (*embedded reaserch*). Data dalam penelitian ini adalah latar sosio-historis pengarang, struktur novel, dan kalimat serta kutipan dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty, sedangkan sumber data penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel DKLSS karya Ifa Avianty dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak, catat dan pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak data yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty, dan mencatatnya. Data yang ditemukan divalidasi dengan menggunakan triangulasi teori. Teknik Analisis data yang digunakan adalah pembacaan model semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Peneliti menganalisis data dengan membaca novel DKLSS karya Ifa Avianty, kemudian membaca teks secara terus-menerus secara bolak-balik dari awal sampai akhir. Pembacaan ini guna menafsirkan makna peristiwa dan kejadian yang terdapat dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty, dan menemukan konflik batin tokoh utama pada novel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Latar Sosio-Historis Ifa Avianty

Ifa Avianty lahir pada tanggal 21 Mei 1970 di Jakarta. Lulusan FT UI Jurusan Teknik Metalurgi ini juga menekuni hobi menulis, musik, film, sejarah, memasak, menggambar, dan aneka kerja kreatif lainnya. Karya-Karya Ifa Avianty *Langit Masih Biru* (Almawardi prima, 2005), *Mencari Belahan* (GIP, 2007), *Par Avion Par Email* (LPPH, 2007) *Berbagai Bening Cinta* (Asy Syaamil, 2004), *Madu-Madu Pernikahan* (Zikrul Hakim, 2006), *Gado-Gado Bu Sakina* (GIP, 2007). *DKLSS* (Leutika, 2011), *Bukan Cinderella* (Noura Books, 2014).

3.2. Struktur Novel DKLSS karya Ifa Avianty

1. Tema

Tema yang diangkat dalam novel DKLSS adalah semangat pantang menyerah yang dilakukan oleh keluarga Darmawan. Novel ini menjelaskan bahwa perjuangan untuk merubah kondisi diri yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

2. Fakta cerita dalam sebuah cerita meliputi penokohan, alur, dan latar.

a. Penokohan

Tokoh merupakan katakter seseorang yang ditampilkan dalam karya sastra. Melalui tokoh pengarang dapat menyampaikan pesan moral, amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca. Tokoh yang berperan dalam novel DKLSS memiliki karakter yang berbeda. Tokoh utama dalam novel ini adalah Adis. Mahasiswa yang berjuang keras untuk menyatukan kembali anggota keluarganya yang hancur serta menjalin asmara dengan orang yang lebih tua. Tokoh pendukung lainnya Papa, Aline, Radian, Andra, dan Andre. Masing-masing tokoh digambarkan memiliki karakteristik dan penggambaran beberapa aspek diantaranya aspek fisiologi, sosiologi, dan psikologi.

b. Alur

Alur salah satu bagian terpenting dalam unsur fiksi. Alur atau jalan cerita dapat mempermudah pembaca dalam memahami peristiwa yang dikisahkan atau ditampilkan. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Terdapat lima tahapan dalam cerita yaitu tahap penyituanian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian. Tahapan tersebut mempermudah pembaca dalam memahami urutan cerita. Hal tersebut ditandai dengan awal pertemuan Adis dengan Radian, permasalahan keluarga, dan berakhir dengan pernikahan mereka.

c. Latar

Latar menyajikan gambaran mengenai suatu keadaan yang jelas yang memberikan kesan nyata. Latar dibedakan menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat pada novel DKLSS terjadi di Jakarta dan Fransisco. Latar waktu terjadi pada masa kekinian, dan latar sosial yakni menggambarkan kondisi sosial keluarga Adis.

3.3. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel DKLSS karya Ifa Avianty

Konflik batin dalam novel *DKLSS* karya Ifa Avianty meliputi dua jenis konflik (1) Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*), konflik ini meliputi konflik cinta pada orang yang lebih tua dan konflik ketika harus memilih melanjutkan studi atau menikah; (2) Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), konflik ini meliputi ketika papa tak kunjung pulang dan ketika Adis kehilangan Aline.

1. Konflik mendekat-menjauh

Konflik ini timbul apabila pada saat bersamaan timbul dua motif yang berlawanan mengenai satu objek, motif yang satu positif dan yang lainnya bermotif negatif. Konflik ini dialami oleh tokoh ketika menghadapi dua motif atau kebutuhan yang mengandung unsur positif-negatif. Pada novel DKLSS karya Ifa Avianty menceritakan konflik batin tokoh utama cinta kepada orang yang lebih tua. Adis merasakan cinta tersebut secara tiba-tiba bahkan ia sendiri tidak menduganya. Seperti dalam kutipan novelnya.

a. Konflik batin cinta kepada orang yang lebih tua.

“terima kasih sekali lagi, kamu sudah terbawa-bawa dalam masalah keluarga saya...” Adis membuka percakapan sambil mengiris omletnya.

Radian tersenyum lucu. “Nggak apa-apa, Adis. Saya senang bisa mengenalmu...lebih dekat”

Sejenak bola mata Adis yang kecoklatan itu menatapnya. Minta penjelasan.

“sejujurnya, saya tidak ingin berteman terlalu dekat dengan seseorang, perempuan apalagi laki-laki” ujar Adis.

“kenapa?”

“ada banyak Alasan. Pertama saya bukan pribadi yang hangat. Kedua, saya takut dikecewakan dengan persahabatan, persaudaraan. Ketiga, saya takut kehilangan. Saya kehilangan orang-orang yang sebenarnya paling saya sayangi dengan cara berbeda. Papa dan Mama...” (DKLSS, 2011:35-36)

Adis terlalu takut kehilangan. Bagaimana kalau dia kehilangan lagi? Dia tidak bisa membayangkannya. Dan, dia masih terlalu muda. Perbedaan usianya dengan Radian cukup jauh. Dia 21 sedangkan Radian 34 tahun.

“Adis terhenyak. Sejak semula, dia sudah bisa menebak akan kesinilah arah pembicaraannya. Sejujurnya, dia pun mulai memiliki perasaan yang sama. Tapi, apakah semua perasaan harus diikuti? (DKLSS, 2011:37-38)

b. Konflik batin ketika harus memilih melanjutkan studi atau menikah

Konflik ini dialami oleh Adis ketika akan melanjutkan studi magister ke Amerika atau menikah dengan Radian, laki-laki yang ia cintai.

“Adis menolak. Dia ingin konsentrasi kuliah dulu. Kuliah satu saja berat, apalagi di luar negeri, dua bidang pula. Dia berjanji kalau IPK-nya bagus, dia akan pulang untuk menikah. Tapi, kalau sebaliknya, dia akan memutuskan menolak lamaran Radian” (DKLSS, 2011:168-169)

Secara tak disangka, setahun kemudian, Radian mendapat beasiswa untuk program postdoctoral-nya di George Washington University, sama-sama di Amerika. Maka, secepatnya di putuskan tanggal pernikahan. Adis pulang ke Jakarta untuk menikah dengan laki-laki tercintanya itu. Berdasarkan kutipan novel di atas, maka konflik mendekat-menjauh pada novel tersebut konflik cinta pada orang yang lebih

tua dan konflik ketika harus memilih melanjutkan studi atau menikah. Ini merupakan konflik antara rasa bahagia dan pemaksaan yaitu ketika kehadiran Radian pada satu sisi mendatangkan rasa percaya diri Adis, namun pada sisi lain ketika Radian mengutarakan niatnya untuk menikah dengan Adis, persoalan tersebut seolah-olah merupakan paksaan dari Radian karena perbedaan usia dan persoalan yang melanda diri Adis.

2. Konflik Menjauh-Menjauh

Konflik ini timbul apabila pada saat bersamaan timbul dua motif yang negatif, dan muncul kebimbangan karena motif yang satu berarti harus memenuhi motif lain yang juga negatif.

a. Konflik batin ketika Papa tak kunjung pulang

Selama proses itu, Papa tak pernah pulang. Menurut beliau, pembukaan beberapa cabang baru perusahaan marketing komunikasinya di beberapa kota besar di luar negeri membuatnya harus tetap stand by dan berkelana dari satu tempat ke tempat lain. Tak heran Adis merasa sosok Papa seperti ada dan tiada.

“Kak Aline butuh Papa, butuh kita sekarang. Bisakah Papa mengerti bahwa seorang anak kandung tak butuh segala fasilitas itu, bila dia tak merasakan kehadiran sosok ayahnya? Maaf, Pa, jiiia Adis terkesan menggurui Papa. Tapi, Adis hanya ingin, setidaknya, Kak Aline mengerti bahwa mungkin di ujung hidupnya, dia tahu dia di cintai oleh Papa” (DKLSS, 2011:102)

b. Konflik ketika Adis kehilangan Aline

Konflik dalam diri Adis terlihat cukup berat ketika harus menghadapi kenyataan bahwa ada kemungkinan untuk kehilangan kakaknya yang sangat dicintainya itu. Seperti pada kutipan berikut.

Tangis itu kembali pecah

“Kak Aline, jangan pernah pergi dari Adis ya? Adis...terlalu takut kehilangan lagi...”

“Iya, Dis, kita sama...”

“Adis sayang Kakak”

Adis tak mampu berkata apa-apa. Rasanya seluruh sendi ditubuhnya lolos dan lunglai. Akankah dia akan kembali kehilangan? (DKLSS, 2011:47)

Konflik yang dialami Adis adalah selalu berulangnya kehilangan demi kehilangan orang-orang di sekitarnya yang sesungguhnya teramat disayanginya. Konflik itu terus berlanjut hingga akhirnya sesuatu yang ditakuti Adis dan menjadi konflik batin dalam dirinya menjadi kenyataan, dimana Aline harus meninggal dunia karena sakit yang dideritanya.

3.4. Implementasi Hasil Penelitian dalam pembelajaran sastra di SMA

3.4.1 Hasil penelitian Sesuai dalam Kriteria Bahan Ajar

Tahap ini peserta didik dianjurkan untuk membaca novel DKLSS karya Ifa Avianty. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mencermati cerita novel DKLSS. Pembelajaran yang akan diterapkan, digunakan unsur-unsur pembangun novel yaitu, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Selain itu harus memaparkan mengenai kriteria bahan ajar. Rahmanto (2004:26) memaparkan ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu (1) aspek kebahasaan (2) aspek psikologi (3) latar belakang kebudayaan.

3.4.2 Relevansi novel DKLSS karya Ifa Avianty dengan SK-KD

Berdasarkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pengajaran sastra dan bahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Novel DKLSS diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Melalui standar kompetensi 7 dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel indonesia/terjemahan. Unsur pembangun novel berdasarkan dengan penelitian ini telah dilakukan yaitu tema dan fakta cerita (alur, penokohan, latar) ditambah unsur ekstrinsik yang ada dalam novel berkenaan dengan konflik batin. Pengajaran sastra dimulai dengan mencari dan menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik tentang konflik batin yang ada dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel *Daun Kamboja Luruh Satu-Satu (Kisah Seorang Gadis dalam Mencari Jati Diri Sesungguhnya)* karya Ifa Avianty: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Ifa Avianty adalah penulis kelahiran Jakarta 21 Mei 1970. Lulusan FT UI Jurusan Metalurgi ini juga menekuni hobi menulis, musik, film, sejarah, dan mendesain. Ifa Avianty sebagai seorang pengarang telah menghasilkan banyak karya baik fiksi maupun non fiksi. Karya Ifa Avianty nonfiksi antara lain *Berbagai Bening Cinta* (Asy Syaamil, 2004), *Madu-Madu Pernikahan* (Zikrul Hakim, 2006), *Gado-Gado Bu Sakina* (GIP, 2007). Sedangkan fiksi karya Ifa Avianty antara lain; *Gara-gara Jilbabku* (Lingkar Pena, 2005), *Suami Impian* (LPPH, 2006), *Janji Matahari* (Asy

Syamil, 2006), *Jodoh Dari Surga* (Qultum Media, 2007), *DKLSS* (Leutika, 2011), *Bukan Cinderella* (Noura Books, 2014).

Kedua, struktur novel *DKLSS* karya Ifa Avianty memiliki struktur tema dan fakta cerita. Novel ini mengangkat tema semangat pantang menyerah yang dilakukan oleh keluarga Adis. Alur yang digunakan adalah alur maju. Penokohan terdiri dari Adis, Papa, Aline, Radian, Andra, dan Andre. Latar tempat berada di Jakarta dan Fransisco. Latar waktu terjadi waktu kekinian, dan latar sosial menggambarkan kehidupan sosial keluarga Adis.

Ketiga, konflik batin dalam novel *DKLSS* karya Ifa Avianty dialami oleh tokoh utama Adis yang mengalami dua jenis konflik batin, yaitu (a) Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*), konflik ini meliputi konflik cinta pada orang yang lebih tua dan konflik ketika harus memilih melanjutkan studi atau menikah; (b) Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), konflik ini meliputi ketika papa tak kunjung pulang dan ketika Adis kehilangan Aline.

Keempat, Implementasi konflik batin dalam pembelajaran sastra di SMA melalui standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan, serta mengacu pada kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Novel *DKLSS* karya Ifa Avianty sesuai dengan kriteria bahan ajar, yaitu dari segi bahasa, psikologis, dan latar belakang kebudayaan.

PERSANTUNAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tidak lupa salam serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian sederhana ini, karena berkah dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Daun Kamboja Luruh Satu-satu* (*Kisah seorang gadis dalam mencari jati diri sesungguhnya*) karya Ifa Avianty: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMS dan selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasihat dan saran mengenai perkuliahan
 3. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMS yang dengan tulus membimbing dan mendidik selama perkuliahan.
 5. Semua teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa FKIP PBI UMS.
- Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakra Books
- Alwi dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Davidoff, Linda L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo
- Fanie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: MUP
- Malik, Maulana. "The Conflict of The Main Character in "Remember Me" by Allen Coulter (Psychological analysis)".
<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fbib2/article/view/744>. *Journal of Psychological Analysis*. Vol 1, No 11-68. Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2017 pukul 05.45 WIB.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2004. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakra Book.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Gajah Mada Yogyakarta.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar dan Terapannya dalam Penelitian*.
Surakarta: Sebelas Maret University Press

Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.